

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai seberapa besar kontribusi yang diberikan dari komunikasi yang dijalin oleh orang tua dan guru sebagai mitra sekolah terhadap kebiasaan belajar yang merupakan salah satu indikator keberhasilan anak dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah SD di wilayah Cakung Jakarta Timur yaitu SDN 07 Ujung Menteng, dengan jumlah sampel sebanyak 30.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,1167$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  adalah 2,045. Maka  $t_{hitung} (2,1167) > t_{tabel} (2,045)$ . Dengan demikian koefisien korelasi signifikan, sehingga antara komunikasi orang tua-guru (X) dan kebiasaan belajar (Y) terdapat hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua-guru dengan kebiasaan belajar diperoleh sebesar 13,3%. Hal ini berarti variasi pemerolehan kebiasaan belajar ditentukan oleh orang tua dan guru sebesar 13,3%.

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah  $H_1$ , bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara komunikasi orang tua – guru dengan kebiasaan belajar teruji. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komunikasi orang tua – guru memiliki hubungan dengan kebiasaan belajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Ujung Menteng Cakung, Jakarta Timur. Ini berarti

hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dan sebaliknya hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.

## B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara komunikasi orang tua-guru dengan kebiasaan belajar. Melalui penyajian ini, dapat dilihat bahwa komunikasi orang tua dan guru memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kebiasaan belajar anak. Dengan kata lain, peran serta orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran anak kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah guru berupaya menjalin komunikasi dengan orang tua baik secara formal maupun informal, menciptakan kemitraan yang baik, memberikan informasi perkembangan anak, dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi yang sudah ada. Upaya tersebut guna menciptakan komunikasi efektif.

Sementara orang tua dapat lebih bersikap proaktif, dan menyadari bahwa tugas mendidik tidak hanya menjaadi tugas guru melainkan tugas bersama. Bersikap kooperatif dengan guru dan sekolah, membalas pesan yang ditulis di buku penghubung, memiliki hubungan yang baik dengan guru, akan membantu orang tua dalam mendidik anak dan menciptakan harmonisasi pembelajaran yang dibutuhkan anak.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa komunikasi orang tua-guru dengan kebiasaan belajar sangat berpengaruh. Komunikasi orang tua dan

guru yang efektif akan melahirkan kerja sama, melaksanakan peran serta masing – masing pihak ini sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses belajar. Berikut saran yang diberikan agar orang tua ataupun guru tetap konsisten memelihara komunikasi antara keduanya:

#### 1. Bagi Guru

Disarankan agar guru tetap terus berupaya menciptakan kemitraan yang baik dengan orang tua, baik melalui komunikasi formal maupun informal dan pantang menyerah menstimulus orang tua hingga pada akhirnya bersedia bekerja sama dan mendukung keputusan guru yang berkaitan dengan siswa.

#### 2. Bagi Orang tua

Disarankan kepada orang tua untuk meluangkan waktu memenuhi undangan guru, menghadiri pertemuan atau konferensi mengenai perkembangan anak. orang tua juga bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing dan menemani anak belajar dan memberikan motivasi, dikarenakan anak masih membutuhkan keberadaan dan perhatian dari orang dewasa tersedak yang dipercayainya.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti variabel yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan memasukkan variabel – variabel yang belum peneliti masukkan baik dengan variabel berbeda ataupun dengan jenjang usia yang berbeda.